

**MANAJEMEN PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN  
MIFTAHUL HUDA MAJENANG KABUPATEN CILACAP**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M. Pd)

Oleh:

**IAIN PURWOKERTO**

**Muntaha Mahfud**

**Nim: 1617651018**

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2018**

## **Manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap**

**Oleh: Muntaha Mahfud  
Nim: 1617651018**

### **ABSTRAK**

Manajemen menunjukkan cara yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, pada hakikatnya manajemen tidak bisa terlepas dari pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan, karena manajemen akan membantu pesantren untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya secara efektif dan efisien. Sedangkan keberhasilan pondokan pesantren akan ditentukan oleh adanya manajemen pondok pesantren itu sendiri, dengan adanya perencanaan (*planning*) pengorganisasian (*organizing*) penggerakan (*actuating*) pengawasan (*controlling*) merupakan kunci dari keberhasilan pondok pesantren.

Sedangkan untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan manajemen pondok pesantren beserta apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses penerapan manajemen dan untuk mengetahui, menggambarkan/menjelaskan bagaimana proses manajemen pondok pesantren yang diawali dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan penggerakan manajemen yang ada di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display dan pengantar kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang berjalan melalui beberapa hal yaitu: 1) perencanaan pada tahap perencanaan sudah berjalan sesuai dengan manajemen, hal ini bisa dilihat dari adanya perencanaan program-program yang telah dibuat pesantren itu sendiri diantaranya program jangka pendek, menengah dan panjang, 2) Pengorganisasian pada tahap ini pun sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen, hal ini bisa dilihat dari pembagian program dan pemilihan program. 3) Penggerak pada tahap pelaksanaan sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dari adanya program-program yang terlaksana. Hal ini dikarenakan pimpinan pondok Pesantren Pesantren langsung terjun dan memberikan contoh kepada bawahannya (Pengrus dan ustadz), sehingga program-program berjalan dengan baik, meskipun tempat atau lokasi berjauhan namun pimpinan Pondok Pesantren selalu semangat menggerakkan bawahannya. 4) Pengawasan pada tahap pengawasan sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini Pimpinan Pondok Pesantren selalu memanto seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.

**Kata Kunci: Manajemen, Pondok, Pembangunan dan Majenang**  
**The Management Of Boarding Schools Pembangunan Miftahul Huda**  
**Majenang Cilacap Regency**  
**By: Muntaha Mahfud**  
**Nim: 1617651018**

**ABSTRACT**

Management shows how effective and efficient in the execution of a job, in fact the management can not be detached from the boarding school as an educational institution, because management will help to achieve the goal of boarding school planned effectively and efficiently. While the success of the lodge's boarding school will be determined by the management of boarding schools itself, with the presence of planning, organizing, actuating, and controlling is the key of the success of boarding schools.

As for the formulation of the problem in this research is how the process of implementation of the management of boarding schools with what became the factor endowments and a barrier to the management of boarding schools Pembangunan Miftahul Huda Majenang Cilacap Regency. Then the goal of penelian is to describe the process of the implementation of management and to know, describe/explain how process management boarding schools beginning with the planning, organizing, *controlling* and existing management in pergerakan boarding schools Pembangunan Miftahul Huda Majenang.

Research method in this research is qualitative, descriptive methods, techniques of collecting data in this study are observation, interview and documentation. Technique of data analysis used in this study was the reduction of data, display and pengan conclusion.

As for the results of this research is the management of boarding schools Development Miftahul Huda Majenang walking mealui some things are: 1) the planning at the planning phase has been running in accordance with the management, it can be seen from the presence of planning programs that have been created from the Qur'an itself including programs short, medium and long, 2) organizing at this stage also runs in accordance with management functions, it can be seen from the Division of programs and election the program. 3)The drivers at the implementation stage have gone well, this can be seen from the programs implemented . This is because the pesantren boarding school leaders immediately plunge and give examples to their subordinates (Pengrus and ustadz), so that the programs run well, even though the place or location is far apart but the leaders of the Islamic Boarding School are always eager to move under it. 4) Supervision at the supervision stage has gone well. In this case the leadership of the Islamic Boarding School always memanto all activities in the Islamic Boarding School

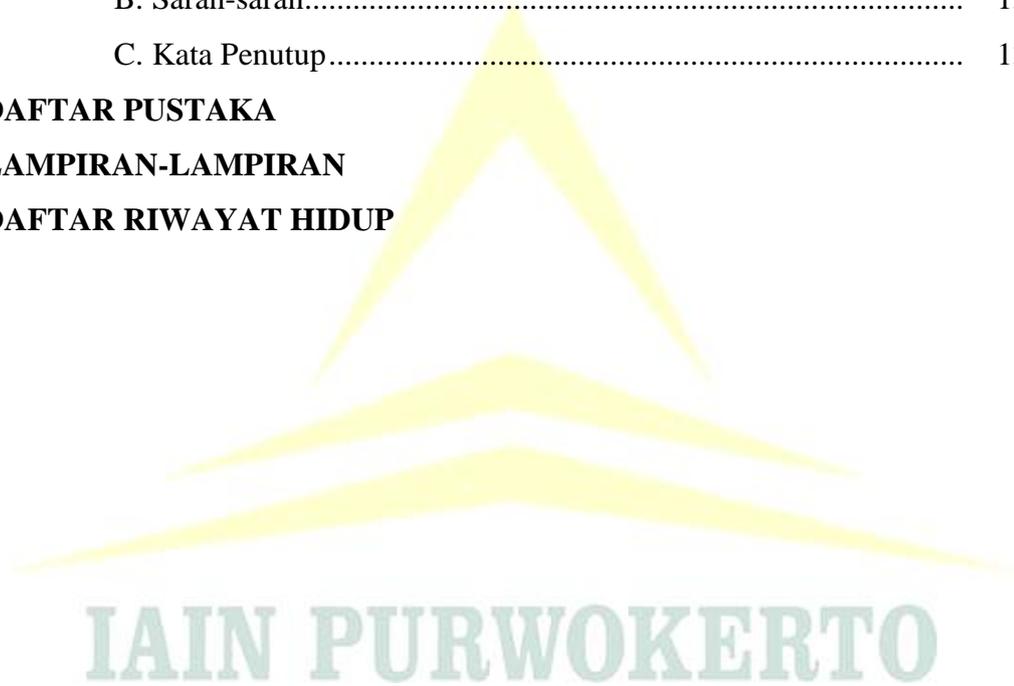
**Keywords: Management, boarding schools and Cottage**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>III</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>IV</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>V</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>VII</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>VIII</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>XII</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>XIII</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II MANAJEMEN PONDOK PESANTREN</b>	
A. Konsep Manajemen .....	11
1. Pengertian Manajemen .....	11
2. Pendekatan Manajemen .....	16
3. Fungsi-fungsi Manajemen .....	18
4. Tujuan Manajemen .....	35
B. Pondok Pesantren .....	38
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	38

2. Sejarah Pondok Pesantren .....	40
3. Tipologi Pondok Pesantren .....	41
4. Karakteristik Pondok Pesantren .....	44
5. Tujuan Pondok Pesantren .....	51
6. Fungsi Pondok Pesantren .....	52
C. Manajemen Pondok Pesantren .....	53
1. Manajemen Pesantren .....	53
2. Unsur-unsur Manajemen Pondok Pesantren.....	58
3. Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren.....	60
4. Mavam-macam Manajemn Pondok Pesantren .....	60
5. Problem Matika Pondok pesantren .....	63
D. Penelitian Yang Relevan .....	64
E. Kerangka Berpikir .....	67
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	70
B. Sumber Data .....	74
C. Metode Pengumpulan Data .....	76
D. Teknik Analisa Data .....	81
E. Uji Keabsahan Data.....	85
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISI DATA</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang	88
1. Profil Pesantren.....	88
2. Letak Geografis .....	92
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren.....	93
4. Profil Pendiri Dan Pengasuh.....	93
5. Dewan Pengajar (Ustadz dan Ustadzah).....	94
6. Santri .....	94
B. Penyajian Data.....	95
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	98
2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	107
3. Penggerakan ( <i>Actuating</i> ) .....	114

4. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	119
C. Analisis Data.....	124
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	124
2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	125
3. Penggerakan ( <i>Actuating</i> ) .....	126
4. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	127
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan.....	128
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran-saran.....	134
C. Kata Penutup.....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 04: 01 Kegiatan Harian .....	100
Tabel 04: 02 Kegiatan Mingguan.....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 02: 01: Kestinambungan Fungsi-fungsi Manajemen.....	21
Gambar 02: 02 Interaksi Fungsi-fungsi Manajemen.....	34
Gambar 02: 04 Tujuan Organisasi .....	37
Gambar 02: 05 Alur Kerangka Pikir .....	69
Gambar 03: 01 Definisi Penelitian .....	70
Gambar. 03: 02 Desain Alur Penelitian .....	72
Gambar 03: 03 Teknik Analisis Data.....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kaca mata pendidikan, pesantren merupakan mata rantai yang sangat penting. Hal ini tidak hanya karena sejarah kemunculannya yang relatif lama, tetapi juga karena pesantren telah secara signifikan ikut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam sejarahnya, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat (*society based education*). Dalam kenyataannya, pesantren telah mengakar dan tumbuh dari masyarakat, kemudian dikembangkan oleh masyarakat, sehingga kajian mengenai pesantren sebagai sentra pengembangan masyarakat sangat menarik beberapa peneliti akhir-akhir ini.

Catatan sejarah menunjukkan, bahwa Pondok Pesantren disamping mencetak kader ulama juga banyak melahirkan pemimpin masyarakat dan bangsa. Banyak Pondok Pesantren menjadi harum namanya karena banyak para alumnus yang menjadi pemimpin bangsa.<sup>1</sup> Pondok Pesantren dalam bacaan teknis merupakan suatu tempat yang dihuni oleh para santri, pernyataan ini menunjukkan makna pentingnya ciri-ciri Pondok Pesantren sebagai sebuah lingkungan pendidikan yang integral dan merupakan suatu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Ia memiliki hubungan fungsional simbiotik dengan ajaran Islam.<sup>2</sup> Kendatipun pesantren merupakan kenyataan sosial yang sudah mapan dalam masyarakat Indonesia, namun tidak memperoleh perhatian dan intervensi yang signifikan dari pemerintah untuk mengembangkan ataupun memberdayakannya. Hal ini menjadikan pesantren tumbuh dengan kemampuan sendiri yang pada akhirnya menumbuhkan varian yang sangat besar, karena sangat tergantung pada kemampuan masyarakat itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Jaenal Efendi, *Profil Organisantri*, (Jakarta: CV. Pajar Gemilang, 2005), hlm. 1.

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Konterporel Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindi Persada, 2012), hlm. 311.

Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren dikatakan sebagai tempat belajar yang otomatis menjadi pusat budaya Islam yang disahkan atau dilembagakan oleh masyarakat, setidaknya oleh masyarakat Islam sendiri yang secara *de facto* tidak dapat diabaikan oleh pemerintah. Itulah sebabnya pesantren tidak hanya identik dengan makna ke-Islaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (*indigenous*).<sup>3</sup> Pesantren maupun madrasah merupakan realisasi upaya pembaharuan sistem pendidikan Islam, yaitu upaya penyempurnaan sistem pesantren. Penyempurnaan system ini sangat dipengaruhi oleh pola pendidikan pesantren maupun karakteristik yang dimiliki pesantren, seperti pesantren model klasik (*salafy*) ataupun pesantren modern (*khalafy*) atau model terpadu dari keduanya (*pesantren plus*).<sup>4</sup>

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, banyak sekali Pondok Pesantren yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, akan tetapi dari sekian banyak pesantren yang ada dapat di golongkan menjadi dua jenis, pertama yaitu Pondok Pesantren tradisional pondok yang masih mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh Ulama abad ke 15 dengan menggunakan bahasa arab. Kedua adalah Pondok Pesantren modern merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar secara tradisional.<sup>5</sup>

Dengan demikian, pesantren kedepan diharapkan tidak hanya memainkan fungsi tradisionalnya yaitu pertama, transmisi dan transfer ilmu-ilmu Islam (*tafaqquh fi ad-din*); kedua, pemeliharaan tradisi Islam; ketiga, reproduksi ulama. Namun harus lebih dari itu semua, pesantren harus melakukan transformasi yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tentunya berorientasi ke dalam pesantren dan luar pesantren

---

<sup>3</sup> Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 3.

<sup>4</sup> Steenbirink, Karel A, *Pesantren Madrasah Sekolah*. (Jakarta: Lp3es, 1986), hlm. 25.

<sup>5</sup> Ghozali, Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: CV Prasasti, 2001), hlm.

yang berlanjut kepada pengembangan dan pembangunan masyarakat.<sup>6</sup> Sejalan dengan fungsi tersebut, materi yang diajarkan dalam Pondok Pesantren semuanya terdiri dari materi agama yang diambil dari kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab atau lebih dikenal dengan kitab kuning.

Masa depan pesantren ditentukan oleh sejauh mana pesantren memformulasikan dirinya menjadi pesantren yang mampu menjawab tuntutan masa depan tanpa kehilangan jati dirinya. Langkah ke arah tersebut harus segera dilakukan melalui sikap akomodatif terhadap perkembangan teknologi modern dengan tetap menjadikan kajian agama sebagai rujukan segalanya. Kemampuan adaptasif pesantren atas perkembangan zaman justru akan memperkuat eksistensinya sekaligus menunjukkan keunggulannya. Keunggulan tersebut terletak pada kemampuan pesantren menggabungkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Oleh sebab itu, maka tradisi pesantren diharapkan tetap dipertahankan sebagai lembaga dakwah dengan menempatkan diri sebagai transformator, motivator dan inovator. Begitu pula sebagai pengkaderan ulama dan sebagai lembaga pengembangan ilmu pengetahuan. Yang terakhir, pesantren harus menjadi lembaga pengembangan masyarakat. Dari sinilah pesantren diharapkan membawa paradigma berfikir masyarakat yang relevan dengan koridor Islam pada khususnya, serta membawa perkembangan dibidang sosial dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Kebanyakan dari pesantren menerapkan manajemen yang berorientasi pada penanaman jiwa ketulusan, keikhlasan dan kesukarelaan. Konsep tersebut menjiwai hampir semua aktifitas di pesantren. Hanya saja konsep tersebut pada masa lalu banyak memiliki kelemahan, utamanya disebabkan karena tidak diimbangi kemampuan dan profesionalisme yang memadai. Meski tidak dapat dipungkiri, konsep tersebut dapat menjadi modal dasar utama dalam kehidupan dan eksistensi pesantren. Seiring dengan perkembangan saat ini, modal dasar utama tersebut masih sangat dibutuhkan

---

<sup>6</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi: Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hln. 120.

untuk menjaga eksistensi pesantren. Namun demikian, konsep pengembangan manajemen pesantren harus lebih akomodatif terhadap perubahan yang serba cepat dalam era global saat ini.

Dalam penyelenggaraan Pondok Pesantren dapat diungkapkan, bahwa ada 3 faktor yang berperan dalam sistem penyelenggaraan Pondok Pesantren yaitu: manajemen sebagai faktor upaya, organisasi sebagai faktor sasaran dan administrasi sebagai faktor karsa. Manajemen berarti upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam rangka menciptakan manajemen yang baik dalam menyelenggarakan Pondok Pesantren, maka fungsi-fungsi yang perlu diperhatikan dalam menyelenggarakan itu adalah perencanaan, penempatan, personil, finansial (keuangan) supervisi dan evaluasi.<sup>7</sup>

Salah satu unsur yang sangat penting dan menunjang keberhasilan suatu Pondok Pesantren atau instansi dalam kegiatan yang sudah disepakati bersama adalah manajemen. Untuk mencapai sukses, maka tentulah diperlukan suatu komitmen kerja sama yang baik dalam lembaga Pendidikan Pondok Pesantren serta kegiatan-kegiatan yang dimanaj dengan baik. Keberhasilan suatu Pondok Pesantren ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang. Perencanaan pada hakikatnya merupakan salah satu fungsi manajemen secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi yang lainya dan peranannya dirasa sangat penting.

Pada hakikatnya manajemen tidak bisa terlepas dari pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan, karena manajemen akan membantu pesantren untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya secara efektif dan efisien. Manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila disederhanakan bisa di kelompokkan minimal ke dalam tiga pengertian: 1) seni memimpin, 2) proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan, 3) bekerja melalui orang lain. Jadi, segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari

---

<sup>7</sup> Muwahid Sulhan, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 157-158.

rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.<sup>8</sup> Dengan demikian fungsi manajemen adalah proses merencanakan, menggerakkan dan mengendalikan upaya Pondok Pesantren dengan segala aspeknya dalam mencapai tujuan Pondok Pesantren.

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan proses kerjasama suatu organisasi dalam pencapaian tujuan yang wilayah pembahasannya sangat luas.<sup>9</sup> Terry berpendapat bahwa, manajemen adalah merupakan proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain (*the management is the process of getting thing done by the effort of other people*). Berdasarkan pengertian tersebut pengertian manajemen menurut Terry dapat ditarik benang merah bahwa pada kegiatan manajemen ada pihak yang bertindak sebagai pengelola dan ada pihak yang dikelola oleh pengelola agar melakukan berbagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup>

Selain diperlukan sebuah manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, juga terdapat sistem atau program tertentu yang diterapkan dan dikelola didalamnya khususnya di Pondok Pesantren yakni sebagai wujud dari berjalannya suatu manajemen yang mana di tiap Pondok Pesantren mempunyai beragam aktivitas berbeda-beda yang diterapkan untuk mengembangkan sistem pendidikan dalam pembelajaran yang lebih baik. Seperti diadopsinya sistem sekolah atau madrasah di banyak Pondok Pesantren yang dewasa ini merupakan respon pesantren terhadap perubahan sosial.

Pemikiran tentang perlunya manajemen pesantren dipandang sebagai suatu kebutuhan agar dapat tetap bertahan di tengah-tengah persaingan dan globalisasi, serta sebagai landasan untuk perkembangan di masa yang akan datang. Manajemen memiliki peran penting agar Pondok Pesantren dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>8</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 1.

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 224.

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu (KONSEP dan Praktik MMT di KB, TK/ RA)*, (Yogyakarta: Gava Media 2015), hlm. 119.

Pada hakikatnya manajemen tidak bisa terlepas dari pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan, karena manajemen akan membantu pesantren untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya secara efektif dan efisien. Dalam manajemen, setidaknya ada empat fungsi yang harus dilaksanakan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi tersebut saling terkait satu sama lain, sehingga apabila terlaksana dengan baik, maka dipastikan pesantren akan mampu mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan bahwa di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang dalam penyelenggaraan manajemen mengacu pada prosedur ISO (Internasional Standar Organisasi) 9001: 2008 dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Standard ISO 9001 : 2008 Klausul 7.1. tentang perencanaan realisasi produk, standard ISO 9001 : 2008 Klausul 7.2. tentang proses-proses berkenaan dengan pelanggan, Standard ISO 9001 : 2008 Klausul 7.3 tentang desain dan pengembangan dan yang terakhir kebijakan pesantren, dengan adanya standar tersebut diharapkan menciptakan santri yang berbudaya, cerdas, terampil dan visioner. Meningkatkan kompetensi SDM agar mampu memberikan pelayanan yang bermutu dan memuaskan pelanggan. Melakukan perbaikan diberbagai bidang, untuk menjadi Pondok Pesantren Percontohan baik lokal maupun Nasional.<sup>11</sup>

Dalam implementasi manajemen yang diterapkan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang, lebih difokuskan pada pencapaian visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren. Adapun ruang lingkup dari target/sasaran yang ingin dicapai adalah juga bagian dari gugusan substansi manajemen Pondok Pesantren yang meliputi; kurikulum dan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, administrasi dan keuangan, kesiswaan dan humas, layanan khusus serta standar operasional manajemen ISO 9001: 2008. Komponen-komponen tersebut adalah bagian

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Pendahuluan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang, Pada Tanggal 02 Maret 2018.

terpenting dari sasaran yang juga diimplementasikan dalam proses pencapaian pendidikan yang bermutu secara kuantitas maupun kualitas (sarana/prasarana, keuangan dan SDM) terwujud dengan berbagai prestasi-prestasi yang dimilikinya.

Fungsi pesantren sebagai institusi sosial antara lain menjadi sumber nilai dan moralitas, menjadi sumber pendalaman nilai dan ajaran keagamaan, menjadi pengendali filter bagi perkembangan moralitas dan kehidupan spritual, menjadi perantara berbagai kepentingan yang timbul dan berkembang di masyarakat dan menjadi sumber praksis dalam kehidupan. Untuk mencapai cita-cita Pondok Pesantren Miftahul Huda Majenang menyediakan lembaga pendidikan non formal yang meliputi, TPQ Miftahul Huda, MADIN Ibtiyah dan MADIN Tsanawiyah kemudian untuk pendidikan formal terdiri TK Miftahul Huda, MI Pesantren Pembangunan, MTs Pesantren Pembangunan, MA Pesantren Pembangunan dan STAIS Majenang.

Dibawah kepemimpinan KH. Muklis Sufyan, Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang berkembang semakin pesat. Sebagai Pondok Pesantren shalafiyah, para santri dan santriwati tak hanya melulu mengaji kitab kuning tetapi diberi keleluasaan dalam khasanah mengambil hal baru yang bermanfaat tanpa meninggalkan pola lama yang masih bermanfaat. Pondok Pesantren dikelola dengan manajemen yang modern. Keseimbangan antara sistem tradisional dengan modern tersebut bisa berjalan seiring tanpa mengalami benturan, bisa terpelihara karena pesantren disiplin yang kuat dan ketat. *Rule of game* atau aturan main diterapkan dengan tegas, santri yang melanggar dikenakan sanksi. Dalam pelaksanaannya masih banyak dijumpai hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan. Masing-masing fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di Pondok Pesantren tersebut belum berfungsi atau berjalan sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai Manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam Penelitian ini penulis memfokuskan bagaimana manajemen yang ada dan bagaimana tujuan manajemen yang diterapkan, beserta komponen yang terkait dengan Pondok Pesantren terutama dalam bidang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang ada di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Tahun 2017/2018

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penyusun telah kemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: Bagaimana manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap?

Rumusan masalah tersebut, diturunkan dalam pertanyaan operasional di bawah ini:

1. Bagaimana Perencanaan (*Planning*) Manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana Penggerakan (*Actuating*) Manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan proses penerapan manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.
2. Untuk mengetahui dan menggambarkan/menjelaskan bagaimana proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengawasan (*Controlling*) dan penggerakan (*Actuating*) manajemen yang ada di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang dari penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai bahan teori dan sumbangan dalam membangun konsep terutama tentang perencanaan (*Planning*), pengoorganisasian (*Organizing*), pengawasan (*Controlling*) dan penggerakan (*Actuating*) manajemen Pondok Pesantren.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola Pondok Pesantren dalam menjalankan manajemen di Pembangunan Miftahul Huda Majenang Kabupaten Cilacap dalam mencapai tujuan.
3. Sebagai bahan pertimbangan/referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan manajemen Pondok Pesantren.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan dalam penelitian ini maka susunan dan sistematika pembahasan diuraikan pada masing-masing bab. Tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman tim penguji tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima sub Bab yaitu pendahuluan, landasan teori, gambaran umum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Cilacap, pembahasan dan penutup.

Bab pertama pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Teoretik dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua landasan teori manajemen Pondok Pesantren yang terdiri dari beberapa konsep pertama konsep manajemen berisi pengertian manajemen, pendekatan manajemen, fungsi-fungsi manajemen, tujuan

manajemen dan prinsip manajemen. Kemudian teori tentang Pondok Pesantren, yang terdiri dari pengertian Pondok Pesantren, sejarah Pondok Pesantren, tipologi Pondok Pesantren, karakteristik Pondok Pesantren, tujuan Pondok Pesantren dan fungsi-fungsi Pondok Pesantren. Kemudian manajemen Pondok Pesantren yang terdiri dari, manajemen pesantren, unsur-unsur manajemen Pondok Pesantren, strategi pengelolaan Pondok Pesantren, problematika Pondok Pesantren. Hasil penelitian yang relevan dan yang terakhir kerangka berpikir.

Bab ketiga berisi metode penilaian yang terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, sumber data, sumber data primer, sumber data sekunder, metode pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisa data, pengumpulan data. reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan uji keabsahan data.

Bab keempat Hasil Penelitian Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang yang terdiri dari profil pesantren, letak geografis, profil pendiri dan pengasuh, struktur kepengurusan pedoman kerja pengurus dewan pengajar (ustadz dan ustadzah) dan santri. Kemudian penyajian data berisikan tentang manajemen Pondok Pesantren terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan analisis data tersiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dan yang terakhir faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.

Bab kelima penutup, terdiri dari kesimpulan saran-saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, serta sesuai dengan pembahasan dalam penelitian itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) pada tahap perencanaan di Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri hal ini bisa dilihat dari adanya strategi perencanaan program yang dibuat di pesantren itu sendiri diantaranya program jangka pendek, menengah dan panjang.
2. Pengorganisasian (*Organising*) pada tahap ini Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri hal ini bisa dilihat dari pembagi-bagian program dan pemilihah-milahan program tersebut. Dikarenakan pimpinan dan pengasuh pondok pesantren dalam menentukan program-program dilaksanakan dengan hasil musawarah.
3. Penggerak (*Actuating*) pada tahap pelaksanaan program kegiatan Pondok Pesantren sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dari adanya program-program yang terlaksana. Hal ini dikarenakan pimpinan pondok Pesantren Pesantren langsung terjun dan memberikan contoh kepada bawahannya (Pengrus dan ustadz), sehingga program-program berjalan dengan baik, meskipun tempat atau lokasi berjauhan namun pimpinan Pondok Pesantren selalu semangat menggerakkan bawahannya.
4. Pengawasan (*Controlling*) pada tahap pengawasan sudah berjalan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan di Pondok Pesantren secara garis besar menjadi tiga tahapan, yaitu pengawasan pada tahap pembelajaran, pengawasan pada tahap program-program dan pengawasan pada tahap pemeliharaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini Pimpinan Pondok Pesantren selalu memanto seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di akhir tulisan ini penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang.

Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang harus melaksanakan pengawasan dalam semua program pesantren, baik program yang dilaksanakan di dalam pesantren maupun di luar pesantren. Dengan adanya pengawasan yang dari pimpinan pesantren, pelaksanaannya akan tercapai dengan baik.

2. Pengurus

Pengurus hendaknya saling membantu dengan pimpinan pesantren sehingga bisa menunjang keberhasilan proses manajemen tersebut sesuai dengan apa di inginkan.

3. Pemerhati Pendidikan

Hendaknya Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang menjadi perhatian mereka, karena lembaga pendidikan ini dengan model ala santri dengan kesederhanaan yang dimilikinya berupaya menjadi yang terbaik. Pemerhati pendidikan harus banyak melakukan penelitian lebih lanjut baik dalam topik yang sama ataupun yang berbeda demi kemajuan pesantren ini.

4. Masyarakat

Hendaknya masyarakat yang secara langsung dan tidak langsung merasakan manfaat dari kehadiran lembaga pendidikan Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang merasa memiliki dengan memberikan dukungan baik moril maupun materil dan spritual terhadap kelangsungan pondok pesantren ini

## **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan

menyelesaikan tesis ini yang sederhana dan diakui masih banyak kekurangan dalam banyak hal. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kebaikan kita semua.

Penulis juga mengakui dalam penyusunan Tesis ini, tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik mereka dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca khususnya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achidsti, Sayf Aulia. 2015. *Kiai dan Pembangunan Institusi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Admodiwirio, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadlzya Jaya, 2000.
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multukular Di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amirin, Tatang M. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Ardy Wiyani, Novan. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu (KONSEP dan Praktik MMT di KB, TK/ RA)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arifin, & Barnawi M. 2015. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz edia.
- Arifin, Muzayyin. 2008. *Kapita Seleksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Aziz, Fathul, Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: Stain Pres.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Manajemen Dalam Perspektif Islam Manajemen Islam Adalah Ruang dan Waktu Niat, Iktiar dan Tawakal*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Bahri, Ghazali. 2001. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV Prasasti.
- Basrowi, Dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

- Bristol. 1987. *Education Management Hanbook On Modern Approaches And Teachniques Of School Managemen*. Paris: Division Of Education Policy Planning.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Daulay, Haidar Putra. 2001. *Historisitas Dan Eksistensi Pesantren, Sekolah Dan Madrasah*. Yogya: Pt Tiara Wancana.
- Departemen Agama. 2003. *Pola Penyelenggaraan Pesantren Kilat, Pendidikan Singkat Ilmu-Ilmu Agama Islam*. DitPeka: Pontren Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Pesantren*. Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Dharmmesta, Basu Swastha. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Tangerang Selatan: Univertas Terbuka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Efendi, Jaenal. 2005. *Profil Organisantri*. Jakarta: CV. Pajar Gemilang.
- Effendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren, Konstruksi Teoritik Dan Praktek Pengelolaan Perubahan Sebgai Upaya Pewaris Tradisi Dan Tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: TERAS.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Mochtar. 2006. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bharata Karya Aksara.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fatah, Nanag. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Univertas Dipenogoro.
- Fuadi, Choirul. Dkk, 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: Unggun Religi.
- Ghazali, Bahri M. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi, Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Haedari, Amin. 2006. *Transformasi Pesantren*. Jakarta: Tranwancana Offset.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Otoritas Pesantren Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.
- Halim, A. Dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren LkiS.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanafi, Mamduh M. 1997. *Manajemen*. Yogyakarta: YKPN.
- Handoko, Hani. 1987. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusi* Yogyakarta: Bpfe.
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Bpfe.
- Hasibuan, Malayu SP. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://bisnispemasaraan.info/anggaran-keuangan/apa-itu-manajemen-program&ei=6tJLAo0o&lc=id-ID&s=1&m=740&host>.
- <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/eduislamika/article/viewFile/35/28>.
- <http://hendrawan-notes.blogspot.co.id/2014/02/fungsi-manajemen-pendidikanmenurut.html>.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>.
- <http://isminurlailil27.blogspot.co.id/2015/12/sistem-manajemen-pondok-pesantren.html>.
- <http://kamusbisnis.com/arti/manajemen-program/&ei=gPdB-WQj&lc=id-ID&s=1&m=740&host>.
- <http://makalahpendidikandownload.blogspot.com/2014/05/manajemen-pondok-pesantren.html>.
- <http://melindabiebs.blogspot.com/2017/03/makalah-manajemen-pesantren.html>.
- <http://melindabiebs.blogspot.com/2017/03/makalah-manajemen-pesantren.html>.
- <http://sitikhomsatun.blogspot.co.id>.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_pengetahuan/](https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_pengetahuan/).
- <https://managemenpesantren.wordpress.com/2015/08/30/manajemen-pondok-pesantren>.

- Karel, Steenbirink, A. 1986. *Pesantren Madrasah Sekolah*. Jakarta: Lp3es.
- Karyoto. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet.I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khusnurdilo, Sulthon Masyhud dan Moh. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Manam, Abdul. 2015. *Peneletin Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras Komplek Polri Goeok Blok D 2 No. 186.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Na'fi, Dian. Dkk. 2007. *Praksisi Pembelajaran Pesantren*. Jakarta: Forum Pesantren.
- Nahrawi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abudin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islman Isu-isu Konterporel Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persada.
- Noer, Ismail. *Manjemen MUHAMMAD Mencotoh Teladan Kepemimpinan Rasul Untuk Kesempurnaan Manjemen Modern*. Bandung: Miza Media Utama, 1999.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Pres.
- Nurhayati, Anin. 2010. *Kurikulum Inovasi: Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Nurhayati, Muhammad Eliyasin & Nanik. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Phagwara. 2011. *Principles and Practices of Management*. New Delhi: P.G. Aquinas.

- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ranupandojo, Heidracman. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Robbins, Stephen P. 2016. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis Dan Rencana Oprasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Roqib Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intergratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi aksara.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Schoderbek, Peter. P. 1988. *Management*, San Diego: Harcourt Broce Javano Vich.
- Siswato. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sulhan, Muwahid. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sulistiorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sunhaji. 2006. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press.

- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukur, Fatah. 2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putraa.
- Tanzeh, Ahmad. 2001. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Taufiq, Ahmad. 2009. *Perspektif Gender Kyai Pesantren*. Jawa Timur: STAIN Kediri Pres.
- Terry, George R. 2012. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT. Alumni.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Husain. 2006. *Manajemen Teori, Praktek Da Riset Pendidika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahid, Abdurrahaman. 1999. *Pesantren Masa Depa*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusup, Pawit M. 2012. *Manajemen Pengetahuan Informas, Komunika, Pendidikan dan Perpustakaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Presada.
- Zuhri. 2016. *Convergentive Design, Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*. Yogyakarta: Deepublish.



IAIN PURWOKERTO

## BIODATA PENULIS

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Muntaha Mahfud
2. Tempat /tanggal lahir : Cilacap, 29 Mei 1991
3. Agama : Islam
4. JenisKelamin : Laki-laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Alamat : Dusun Kedungdadap Rt 01 Rw 01 Desa Rejamulnya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap
7. Email : Muntaha\_Mahfud29@yahoo.com
8. No. HP : 085647776362

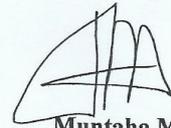
### B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD/MI : MI Ma'arif Rejamulnya Kedungreja 2001
2. SMP/MTs : MTs El-Firdaus Warureja 2004
3. SMA/SMK/MA : MA Al-Itihad Sidarja 2007
4. S I : IAIN Purwokerto 2015
5. S 2 : Lulus Teori 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini, kami buat dengan sebenarnya dan digunakan untuk sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04 Juli 2018

HormatSaya



**Muntaha Mahfud**  
1617651018